



Strategi Meningkatkan *Cuan* dalam Islam

Mutawali, Achmad Ludvy, Yenny Merinatul Hasanah

Universitas Pamulang

Email: dosen01175@unpam.ac.id

Keywords:

Training and Education, Islamic financial management, Anshor youth.

Abstract

The purpose of this activity is formulate a sharia-style personal financial management strategy during a pandemic. The purpose of this activity is because the GP Anshor community finds it difficult to manage finances that have low income, plus there are lots of unlimited needs and desires, they cannot distinguish between needs and wants. what they think is pleasure and satisfaction to get what they want. so that often his income is not sufficient for the needs of his family. This service uses an educational and training approach to the Anshor youth community in the Pagedangan sub-district, Tangerang Regency who does not yet know how to manage personal finances according to Islamic law. Furthermore, this study uses the actions taken by the Anshor youth community participants who participated in this training to discuss the problem of sharia financial management that does not conflict with sharia arguments and the blessings of the hereafter. The existence of sharia financial management is a new science for them to get pleasure and also blessings in both the world and the hereafter. From the results of this training, the Anshor youth community can practice the results of this training from the form of financial management which is not only aimed at world affairs, but there are hereafter affairs that must be managed financially, and can optimize alms, zakat, waqf as investment instruments that can multiply their income from all sides in accordance with the advice that is commanded in Islam. This activity is of course aimed at getting the blessings of using this management perfectly and avoiding actions against their lust for the desires that exist in them and prioritizing their main needs.

Pendahuluan

Desa Cibogo adalah desa yang berada di wilayah Ciseeng Bogor. Mayoritas Mata pencaharian warga di sana adalah sebagai petani. Mereka melakukan mata pencaharian sebagai petani ikan, karena memberikan nilai jual yang lebih baik dari hasil panen tersebut. Awal mereka menjadi petani ikan adalah sebagai petani ikan lele. Petani ikan lele dirasa memberikan kemudahan dan tidak memerlukan biaya yang mahal dalam perawatannya. Kerja keras mereka menjadi petani adalah melalui penggarapan lahan kosong yang diolah menjadi beberapa kolam untuk proses pengembangbiakan. Awal mula mereka beternak ikan lele yang dirasa memberikan kemudahan dalam perawatan, pengembangbiakan, pemberian pakan dan segmentasi pasar yang dituju. Mereka meraih pundi pundi cuan dari hasil ternak lele. Ketika terjadi peningkatan harga pakan untuk perawatan lele, mereka mulai merasakan keresehan dan kesulitan dalam membeli pakan tersebut. Mereka menilai kenaikan harga pakan dua kali lipat dari harga sebelumnya, akan mematikan pangsa pasar mereka menjual panen lele tersebut.

Alhasil dengan berbagai pertimbangan kondisi dan situasi, mereka memiliki ide baru untuk melakukan ternak ikan hias sebagai ladang mencari cuan. Ikan hias yang mereka jual terdiri dari dua varian, yaitu blue electric, golden fish. Penjualan ikan hias sebagai usaha baru ini dirasa memberikan suatu inovasi baru yang belum banyak pesaing, selain itu harga pakan yang dibutuhkan sangat sedikit, dan harga jual saat panen memberikan cuan yang tinggi. Ikan hias yang mereka jual memiliki keunikan terseendiri, ikan tersebut ketika berada di aquarium akan memancarkan cahaya, jika ditambahkan dengan pantulan lampu akan memberikan cahaya yang sangat bagus dengan corak yang indah pada tubuh ikan tersebut. Disamping itu pakan yang diberikan juga tidak membutuhkan biaya yang mahal, ikan hias itu akan diberikan pakan ketika berusia 1 bulan.

Budidaya ikan hias sangat menguntungkan, karena ikan hias menghasilkan banyak telur dalam jumlah yang baik. Tidak hanya itu, ikan hias yang sudah berhasil dibudiyakan menjadi daya tarik masyarakat untuk dibeli dan dipelihara oleh para pelanggan. Alasan yang lain adalah umumnya banyak orang yang mengeluarkan banyak uang demi mendapatkan koleksi ikan hiasnya (*Budidaya Ikan Hias Yang Mudah Untuk Pemula*, n.d.).

Kemudahan melakukan budidaya ikan hias diawali dari mempersiapkan wadah atau kolam dan ada pemisahan antar kolam, seperti kolam pemijahan, penetasan telur, pendederan, pembesaran hingga tempat penampungan hasil ikan.

Adanya peralihan kegiatan usaha menjadi petani ikan hias, memberikan peluang bagi mereka untuk mendapatkan cuan yang tinggi, karena biaya perawatan yang mudah dan harga jual yang relative tinggi. Kegiatan yang sudah dilakukan sebagai petani ikan hias tentu harus dijalani dengan konsisten dan berkesinambungan, terutama menentukan pasar sebagai bagian dari akhir dalam kegiatan bisnis. Mereka harus mengadaptasikan dengan perkembangan saat ini, di mana semua kegiatan bisnis dilakukan secara online, agar banyak peluang dalam mendapatkan penjualan yang tinggi di seluruh masyarakat Indonesia. Adanya kondisi pandemic yang tak kunjung usai dan kondisi inflasi yang tidak stabil memberi hambatan dan permasalahan bagi mereka untuk mendapatkan cuan yang lebih. Hal ini tentu bisa diukur dari sisi pengelolaan keuangan yang baik ketika sudah mendapatkan penghasilan dari hasil panen ikan hias. Mereka tentu harus merubah gaya hidup mereka agar semua kebutuhan dari penghasilan yang mereka dapati bisa tercukupi.

Dilain hal mereka yang mampu secara financial juga lupa dalam mengelola keuangan ala syariah, karena adanya perubahan gaya hidup yang mereka miliki saat ini. Hal ini dikarenakan adanya perubahan industri ritel dari perubahan teknologi dan perkembangan dunia saat ini. adanya pengaruh ini menjadi masyarakat saat ini khilaf dengan menikmati semua pembaharuan pada era saat ini (Mahatma Ratri, 2020). Permasalahan ini diawali sejak diberlakukannya uang sebagai satuan moneter resmi dan menggantikan sistem barter. Adanya pemberlakuan ini menunjukkan seberapa mampu seseorang memuhi kebutuhan dan keinginannya dari uang yang dimilikikanya saat ini. kesehatan keuangan menunjukkan gambaran kondisi keuangan yang dialami oleh seseorang, apakah dalam keadaan baik atau tidak (Sina, 2013).

Permasalahan ini menjadikan masyarakat Cibogo sulit dalam menghasilkan cuan ala syariah dan sulit mengelola keuangan yang baik dengan pendapatan yang terbatas dari pekerjaan yang dimiliki saat ini. Permasalahan lain juga mereka selalu berkeinginan untuk belanja di toko online dengan keterbatasan kemampuan penghasilan. Mereka juga bingung dengan cara islam mengelola keuangan yang bijak untuk mendapatkan keberkahan dunia akhirat.

Uang merupakan salah satu bagi dari kebutuhan yang dapat mempengaruhi kesenangan dan kesejahteraan seseorang. Uang merupakan salah satu dari bentuk rezeki yang allah berikan kepada umatnya yang harus diperjuangkan dalam memperolehnya. Cara mencari uang tentu harus didasari dari kehalalan dan keberkahan melalui ikhtiar yang baik. Cara mencari uang bisa dimana saja. Kita sebagai umat islam harus berjuang mencarinya yang didasari atas dasar kehalalan dan sesuai kehendak allah. Hindari mencari uang dengan jalan tidak halal, seperti melakukan kriminalitas ataupun melalui pesugihan minta bantuan dari roh yang bersifat musyrik.

Agama islam mengajarkan untuk selalu mencari uang dengan jalan yang halal karena manfaatnya positif dan dapat dirasakan oleh umat islam yang berusaha mencarinya. Uang halal bersumber dari alquran dan hadist. Allah berfirman dalam surat at toha ayat dua “ dan barang siapa yang bertakwa kepada allah, niscaya dia akan mengadakan jalan keluar baginya dan memberikan rezeki dari arah yang tidak disangka sangka.

Atas dasar ajaran agama islam yang mengharuskan mencari uang dengan jalan yang halal, warga desa cibogo harus dapat menyeleraskan dan bersungguh mencari uang dengan jalan yang halal dan toyib. penghasilan yang mereka dapatkan meskipun dengan jalan bertani ikan hias, harus didapatkan hasilnya itu dengan jalan yang baik. tidak ada unsur penipuan dalam menjelaskan hasil ikan hias kepada pembeli agar uang yang mereka dapatkan berkah.

Metode

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan audiens dari petani ikan hias dan warga desa Ciboggo dengan mengikuti standar dalam menjaga protokol kesehatan dengan menerapkan tiga m, yaitu mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker. sehingga peserta pada audiens ini dibatasi hanya 25 orang saja dengan ada jarak disetiap peserta
2. Mendiskusikan dua arah/two way communication dari permasalahan keuangan yang dimilikinya dan cara mengelola keuangannya. diskusi ini dilakukan sebelum dimulai pelaksanaan. agar penyampaian materi presentasi ini dapat

disesuaikan dengan kebutuhan para peserta. hasil dari diskusi ini didapat kendala utama nya adalah mereka memiliki penghasilan yang sangat terbatas sulit dalam mendapatkan cuan dari hasil petani karena beberapa faktor, seperti faktor pemasaran yang memiliki media yang terbatas, tenaga ahli yang terbatas dan akses

mengelola keuangan karena adanya faktor eksternal yang membuat keinginan mereka melebihi kebutuhan yang mereka miliki saat ini

3. Mendiskusikan dua arah/two way communication pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan ala syariah. adanya diskusi ini memberikan pemahaman kepada mereka tentang pemahaman syariah dalam model mencari cuan. hasil dari diskusi ini mereka ingin mengetahui model mencari cuan syariah yang baik itu seperti apa, apakah dapat mendapatkan keuntungan secara pribadi atau hanya lebelnya saja yang syariah. apakah dapat mendatangkan keberkahan untuk dirinya, keluarga nya atau lainnya. apakah syariah itu hanya kewajiban membayar zakat atau ada faktor yang lainnya.
4. Mendiskusikan dua arah/two way communication alasan mereka mengikuti pelatihan ini. hasil diskusi ini mereka ingin mengetahui konsep syariah dalam mencari cuan yang baik apakah di dalam islam dijelaskan kewajiban seorang muslim dalam mencari cuan. bagaimana model mencari cuan yang baik bagi seorang muslim. bagaimana esensi syariah dapat meningkatkan penghasilan dari kondisi yang sangat terbatas serta mendapat keberkahan.
5. Membuat rangkuman dari diskusi dan dibuat materi pkm sesuai keinginan mereka
6. Mengumpulkan para peserta PKM di Ruang serbaguna Kampung Cibogo, RT/RW 004/003 Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng-Bogor. Peserta ini dikumpulkan sebanyak 25 peserta
7. Memberikan seminar terkait strategi meningkatkan cuan dalam islam di masa pandemi. sebelum dilakukan seminar diawali dengan adanya pembukaan dan sambutan dari ketua panitia pkm serta ketua RT cibogo. penyampaian materi seminar ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan para peserta, sehingga materi pembahasan ini dapat lebih bermanfaat dapat langsung dipraktikan langsung
8. Memberikan penjelasan dari keluhan yang mereka miliki saat ini terkait cara menambah penghasilan dari penghasilan yang ada saat ini. penjelasan ini tentunya pemateri nanti akan memberikan contoh secara real dan sesuai dengan teori yang ada di dalam jurnal penelitian, sehingga mereka lebih faham dengan kondisi nya dan tidak bingung bagaimana model pengeolaan keuangan yang baik untuk mereka gunakan dalam kehidupan sehari hari. pemateri juga nantinya akan memberikan penjelasan tentang keinginan dan kebutuhan dan mana yang harus diprioritas antara keinginan dan kebutuhan agar pengelolaan keuangan yang miliki saat ini bisa terjaga dengan baik
9. Memberikan penjelasan dari keluhan yang mereka rasakan terkait cara mengoptimalkan pengelolaan keuangan denan penghasilan yang ada saat ini

10. Memberikan penjelasan dari permasalahan mereka tentang pengelolaan keuangan ala syariah. pemateri nanti akan menjelaskan tentang konsep dalam memberikan persentase dari pengelolaan keuangan secara syariah dan harus bijak dalam mengelolanya agar tidak dapat berjalan dengan optimal
11. Memberikan penjelasan terkait kondisi pandemic saat ini dan upaya pencegahannya
12. Melihat hasil dari pelatihan ini secara berkala
13. Melakukan evaluasi dari pelatihan ini secara dua arah/two way communication jika terjadi permasalahan

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini berjalan dengan baik yang dilakukan di di Ruang serbaguna Kampung Cibogo, RT/RW 004/003 Desa Ciseeng, Kecamatan Ciseeng-Bogor oleh peserta petani ikan hias dan ibu rumah tangga. untuk menjadikan pelatihan yang diselenggarakan efektif antara manajemen puncak, manajer, departemen SDM, supervisor serta pegawai harus duduk bersama dan menjalankan peran masing masing.(Sinambela, 2018) Mereka sangat antusias atas penyelenggaraan pelatihan seminar ini karena memberikan wawasan pengetahuan yang mereka miliki tentang pengelolaan keuangan secara syariah dengan keterbatasan penghasilan yang mereka miliki saat ini. pelatihan ini dilaksanakan mulai jam jam 9.30 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dan dihadiri oleh 25 peserta. Pelatihan ini diawali pembukaan oleh MC, Achmad Ludvy kemudian dilanjutkan oleh sambutan dari ketua panitia Dr. Mutawali, S.E.I., M.M. Dalam sambutan ini diberikan motivasi selama mengikuti pelatihan tentang pentingnya mengelola keuangan pribadi ala syariah di masa pandemic ini. sambutan kedua oleh ketua RT desa Cibogo parung panjang yaitu desa yang bekerja sama dengan tim dosen UNPAM. Desa ini memiliki aktivitas sebagai petani ikan hias untuk memberdayakan ekonomi di wilayah Cibogo.

Panitia lainnya dari mahasiswa unpam bertugas membuat dokumentasi dan absen kepada para peserta pada acara ini. Untuk Ibu Yenny Merinatul Hasanah bertugas melakukan membuat spanduk, dan sertifikat workshop pelatihan kepada para peserta.

Pasca sambutan dilanjutkan dengan inti pembahasan pada pelatihan ini oleh narasumber utama Dr, Mutawali., S.E.I., M.M, seorang dosen di UNPAM dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesibukan lainnya adalah menjadi seorang pengusaha online di market place tokopedia, shopee, bukalapak, lazada dan blibli.

Dalam kesempatan ini narasumber memberikan materi inti terkait strategi meningkatkan cuan dalam islam di masa pandemic. Sebelum dimulai pelatihan tersebut para mahasiswa universitas pamulang memberikan absen oleh para peserta, setelah itu dilanjutkan narasumber yang memulai acara ini sampai selesai.

Materi yang disampaikan oleh narasumber diawali dari penjelasan terkait pandemi covid 19. Bahwa pandemic memberikan keresahan untuk semua warga Negara yang ada di dunia saat ini karena adanya wabah ini memberikan bahwa kematian bagi mereka yang kena wabah ini. pemateri juga menjelaskan varian virus covid 19 yang tersebar di seluruh Negara,

bahwa penamaan virus ini berasal dari alphabet Yunani di setiap Negara. Hingga saat ini ada virus omicron merupakan variasi baru dari virus corona yang berasal dari Afrika Selatan dan menyebar ke beberapa Negara termasuk di Indonesia. Adanya virus ini menjadikan warga Indonesia dibatasi aktivitasnya, sarana pendidikan dan pekerjaan masih dilakukan secara daring, dilarang adanya kerumunan dan aktivitas warga di luar. Hal ini tentu menimbulkan permasalahan keuangan yang dimilikinya, karena ada sebagian warga yang dirumahkan bahkan terkena PHK.

Permasalahan lainnya adanya kegiatan usaha yang mereka lakukan sebagai petani mengalami penurunan, sehingga banyak yang menutup usahanya. Pemateri menjelaskan definisi Cuan, sejarah Cuan, dan permasalahan bisnis dalam mendapatkan Cuan. Bahwa dalam masalah bisnis terdapat permasalahan pada sisi waktu, persaingan, keuangan, pelanggan, karyawan, regulasi, pemasaran, teknologi, kepercayaan, dan keluarga. Pemateri menjelaskan masalah tersebut disertai contoh agar lebih memberi pemahaman.

Pemateri juga memberikan penjelasan cara mendapatkan Cuan dari internet dengan mudah dan cara Cina mendapatkan Cuan. Untuk mendapatkan Cuan dari internet, bisa dengan berbagai cara, seperti jualan foto dan video online, menjadi freelancer, menjadi YouTuber, berjualan di TikTok, dan lain sebagainya. Jadi tidak sulit untuk mendapatkan Cuan dari media tersebut.

Pemateri juga menjelaskan strategi bisnis ala orang Cina. Cina dalam menjalani bisnis dimuliai sejak kecil, bijak dalam mengelola uang, berpikir jauh untuk masa depannya, orang Cina menganggap perputaran uang lebih penting, Cina tidak berhutang, melakukan negosiasi, serta memberikan yang terbaik untuk orang tua dan guru.

Pemateri menjelaskan terdapat tiga jurus sukses bisnis ala Tionghoa, yaitu Cengli, Cincai dan Cuan. Cengli memiliki arti adil, jujur dan no tipu tipu. Cincai memiliki arti toleransi, pengertian dan mudah diajak kompromi. Dan Cuan adalah keuntungan, namanya usaha harus untung. Tiga jurus ini yang dilakukan orang Cina untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Selain jurus yang diterapkan oleh orang Cina, mereka juga menerapkan tiga falsafah kesuksesan, yaitu *Quang Shi*, *Wei Chi*, dan *Mian Zi*. *Quang Shi* yaitu hubungan yang sangat erat antara Tionghoa. Ketika yang satu terlilit masalah, maka yang lain akan ikut membantu. Misalnya saat seorang pengusaha Tionghoa bangkrut dan tak punya modal lagi untuk memulai usaha baru, pasti akan ada yang bersedia membantu, sekalipun usaha itu berpotensi merugi. Selama orang yang diberi bantuan berlaku jujur dan tidak berbuat curang, maka teman atau saudaranya akan tetap membantu. Meskipun sudah 2-3 kali bangkrut. Tapi jika sekali saja dia berbuat curang dan bohong, maka kerabatnya akan berhenti menolong. *Wei Chi Wei* artinya bahaya, *chi* artinya kesempatan. Jadi setiap kali terjadi krisis, ada dua tindakan yang harus dilakukan, yaitu melepaskan diri dari bahaya dan meraih kesempatan. Orang Tionghoa selalu berfikir positif dalam menghadapi krisis dengan mengedepankan peluang yang ada dibandingkan sibuk memikirkan kendalanya. Jadi mereka berusaha sekuat tenaga tanpa mengeluh untuk meraih kesempatan. *Mian Zi* memiliki arti muka. Orang Tionghoa memegang prinsip, apa pun yang terjadi jangan sampai kehilangan muka alias harga diri. Misalnya ia punya utang dan sudah jatuh tempo. Jika tak punya uang tunai, ia rela menjual asetnya untuk melunasi utang tersebut daripada harus kehilangan harga diri.

Pemateri juga menjelaskan cuan dalam pandangan islam. Cuan merupakan bagian dari harta/keuntungan/uang yang didapatkan seseorang melalui bekerja keras. Apapun mereka lakukan demi mendapatkan cuan yang tinggi. Islam memberikan pandangan bahwa pada prinsipnya keberadaan harta bukan menjadi tujuan hidup, tetapi lebih sebagai alat dan sarana untuk beribadah dan mengabdikan kepada allah lebih maksimal, Melihat batasan dalam memperoleh harta dalam syariat islam Kerja keras untuk mendapatkan cuan harus dilandasi semangat ibadah kepada allah. Kerja keras ini tidak hanya untuk mendapatkan cuan memenuhi kebutuhan duniawi, melainkan sebagian pengabdian kepada allah swt.

Kepemilikan hakiki dari harta adalah milik allah. Allah pemilik segala kekuasaan. Allah berfirman surat annur ayat 33: berikanlah kepada mereka sebagian dari harta allah yang dikaruniakan (diberikan) nya kepada kalian. Akan tetapi allah telah memberikan kekuasaan atas harta kepada manusia sekaligus menjadikan harta itu sebagai hak pemilikan manusia Seseorang yang menggunakan harta harus melihat batasan batasan yang ditentukan oleh allah swt yang memenuhi ketentuan syariah dalam muamalat. Ketika seseorang mendapatkan sesuatu barang atau harta sesuai dengan syariah allah, maka dia berhak atas harta itu.

Pemateri menjelaskan terdapat larangan dalam meningkatkan cuan dalam islam, yaitu dilarang memakan harta dengan cara bathil, menipu, melanggar janji sumpah, pencurian, dilarang menimbun harta dengan jalan kikir, dilarang melakukan pemborosan, dilarang memproduksi, memperdagangkan, dan mengonsumsi barang yang terlarang, seperti narkoba dan minuman keras. Terdapat Kaidah ushul fikih yang menjelaskan perihal itu Asal atau pokok dalam masalah transaksi dan muamalah adalah sah sehingga ada dalil yang membatalkan dan mengharamkannya. Rasulullah bersabda: berbahagialah orang yang mendatangkan komoditas dalam pasar seperti seorang mujtahid di jalan allah dan orang yang menimbun dalam pasar, bagaikan orang mengubur kitab allah

Sifat amanah juga menjadi perhatian dalam perdagangan. Allah berfirman dalam surat al isra ayat 35: dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang utama bagimu dan lebih baik akibatnya. Diakhir presentasi pemateri memberikan ruang diskusi kepada para peserta dan diakhiri dengan doa sebagai penutup dari kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Penyerahan sertifikat penghargaan setelah acara selesai



Gambar 2. Narasumber



Gambar 3. Foto bersama

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan pada kegiatan PKM ini adalah:

- a. Warga desa Cibogo yang memiliki profesi sebagai petani ikan hias mengalami permasalahan dalam mengelola bisnis dan mendapatkan cuan yang tinggi dari keterbatasan dana yang dimiliki dan kurang faham mengelola keuangan secara syariah.
- b. Warga desa Cibogo antusias menyimak acara workshop ini dan aktif bertanya sesuai pengalaman yang mereka miliki di bidang bisnis yang mereka lakukan dalam mendapatkan cuan.

- c. Warga desa Cibogo faham dengan hasil pelatihan yang diberikan oleh pemateri dan akan menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan harian mereka.

Saran

- a. Diberikan acara lanjutan terkait kiat sukses meningkatkan usaha yang mereka miliki dengan menjual produk di market place tokopedia dan diberikan pelatihan pada market place yang lain, seperti di shopee, bukalapak, dll
- b. Perlu dikaji lebih dalam lagi untuk membentuk komunitas wirausaha pemuda agar mereka mendapatkan penghasilan dengan cara bisnis online yang menjanjikan benefitnya.

Daftar Pustaka

- Budidaya Ikan Hias yang Mudah untuk Pemula*. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from <https://www.rumah.com/panduan-properti/budidaya-ikan-hias-47772>
- Mahatma Ratri, A. (2020). *Jurnal Bisnis dan Manajemen MODEL PREDIKTOR POTENSI KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN RETAIL DI INDONESIA*. 7(1), 46–54. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm46>
- Sina, P. G. (2013). *Anda Mau Sehat Dalam Keuangan?* (P. G. Sina (Ed.)). GUEPEDIA. https://www.google.co.id/books/edition/Anda_mau_sehat_dalam_keuangan/i8tIDAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kesulitan+mengelola+keuangan&printsec=frontcover
- Sinambela, P. L. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.